

ABSTRAK

Pemberdayaan perempuan dalam sektor pertanian merupakan aspek penting dalam meningkatkan kesejahteraan rumah tangga petani, namun tingkat pemberdayaan masih dipengaruhi oleh berbagai faktor sosial ekonomi. Desa Penanggungan, Kecamatan Trawas, Kabupaten Mojokerto, penelitian ini bertujuan untuk menilai tingkat pemberdayaan perempuan dalam pertanian menggunakan *Five Domains of Empowerment* (5DE) dan meneliti dampak faktor-faktor sosial ekonomi seperti usia, pendidikan, pengalaman kerja, luas lahan, dan pendapatan. Pengambilan sampel *sowball sampling* digunakan untuk memilih 80 perempuan dari rumah tangga petani untuk prosedur survei kuantitatif pada penelitian ini. Tingkat pemberdayaan diukur menggunakan pendekatan 5DE, sedangkan pengaruh faktor sosial ekonomi dianalisis menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata skor pemberdayaan perempuan sebesar 0,825 dengan 70% responden tergolong berdaya. Domain dengan skor tertinggi adalah kontrol atas pendapatan (0,963), sedangkan domain kepemimpinan memperoleh skor terendah (0,621). Hasil regresi menunjukkan bahwa secara bersama-sama (simultan) variabel sosial-ekonomi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pemberdayaan perempuan. Secara terpisah (parsial), pendidikan, pengalaman kerja, luas lahan, dan pendapatan menunjukkan pengaruh signifikan, sementara usia tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Oleh karena itu, peningkatan mutu pendidikan, penguatan pengalaman kerja, akses terhadap aset produktif, serta peningkatan pendapatan menjadi aspek krusial untuk mendukung pemberdayaan perempuan dalam sektor pertanian.

Kata kunci : pemberdayaan perempuan, *Five Domains of Empowerment* (5DE), faktor sosial ekonomi, pertanian, regresi linier berganda.

ABSTRACT

Women's empowerment in the agricultural sector plays an important role in improving the welfare of farming households; however, its level is influenced by various socio-economic factors. This study aimed to analyze the level of women's empowerment in agriculture based on the Five Domains of Empowerment (5DE) and to examine the influence of socio-economic factors, including age, education, work experience, land size, and income, on women's empowerment in Penanggungan Village, Trawas District, Mojokerto Regency. This research employed a quantitative approach using a survey method involving 80 women from farming households selected through snowball sampling. The level of women's empowerment was measured using the 5DE approach, while the influence of socio-economic factors was analyzed using multiple linear regression. The results showed that the average women's empowerment score was 0.825, with 70% of the respondents classified as empowered. The highest score was found in the income control domain (0.963), while the leadership domain obtained the lowest score (0.621). The regression analysis indicated that socio-economic factors simultaneously had a significant effect on women's empowerment. Partially, education, work experience, land size, and income significantly influenced women's empowerment, whereas age had no significant effect. Therefore, improving education, experience, access to productive resources, and income is essential to enhance women's empowerment in the agricultural sector

Keywords: *women's empowerment, Five Domains of Empowerment (5DE), socio-economic factors, agriculture, multiple linear regression*